

Tipe Koleksi: UHAMKA - Tesis MAP

Hubungan antara komunikasi interpersonal kepala sekolah dan iklim organisasi sekolah dengan kreativitas kerja guru SLTP Negeri se-Kecamatan Cakung Jakarta Timur

Nunung Kartini

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=38368&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari dan menganalisa hubungan antara Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi Sekolah dengan Kreativitas Kerja Guru SLTP Negeri Sekecamatan Cakung Jakarta Timur. Hipotesis yang diuji adalah:

- (1) terdapat hubungan positif antara Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah dengan Kreativitas Kerja guru;
- (2) terdapat hubungan positif antara Iklim Organisasi Sekolah dengan Kreativitas Kerja guru;
- (3) terdapat hubungan positif antara Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah dan iklim Organisasi Sekolah dengan Kreativitas Kerja guru.

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kecamatan Cakung - Jakarta Timur. Metode yang digunakan adalah metode survey. Target populasi adalah guru SLTP Negeri se-kecamatan Cakung - Jakarta Timur.

Teknik pengambilan sample menggunakan multistage random sampling

Instrumen penelitian untuk ketiga variabel Kreativitas Kerja guru, Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi Sekolah menggunakan kuesioner. Instrumen divaliditas dengan rumus Product Moment.

Hasil uji coba menunjukkan bahwa validitas butir soal untuk Kreativitas Kerja guru terdapat 45 dari 50 butir soal Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah 45 dari 50 butir soal dan Iklim Organisasi Sekolah terdapat 43 dari 50 butir soal. Keterhandalan untuk Instrumen dihitung dengan rumus Alpha Cronbach dengan hasil sebagai berikut: Kreativitas Kerja guru dengan koefisien $r = 0,9459$ Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah dengan koefisien $r = 0,9749$; dan untuk Iklim Organisasi Sekolah menghasilkan koefisien $r = 0,9593$.

Analisis data penelitian menggunakan rumus korelasi dan regresi, yang di awaii dengan uji normalitas dan homogenitas. Uji normalitas menggunakan rumus Lilliefors dengan hasil ketiga variabel berdistribusi normal, sedangkan homogenitas data menggunakan Barlet dengan hasil data X1 atas Y homogen dan data X2 alas Y homogen.

Hasil penelitian menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

Pertama, terdapat hubungan positif antara Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah (X1) dengan Kreativitas Kerja guru (Y), dengan persamaan regresi $y = 22,122 + 0,862 X_1$, dan koefisien korelasi $r_{y1} = 0,581$ pada tingkat signifikansi 0,05. Kedua terdapat hubungan positif antara Iklim Organisasi Sekolah (X2) dengan Kreativitas Kerja Guru, dengan persamaan regresi $y = 54,673 + 0,711 X_2$ dengan koefisien korelasi $r_{y2} = 0,765$ pada tingkat signifikansi 0,05. Ketiga terdapat hubungan positif antara Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah (X1) dan iklim Organisasi Sekolah (X2) dengan Kreativitas Kerja

Guru (Y) dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 53,74 + 0,10 X_1 + 0,614 X_2$ dengan koefisien korelasi $R_{y,12} = 0,7762$ pada tingkat signifikansi 0,05.

Berdasarkan hasil temuan penelitian tersebut, upaya meningkatkan Komunikasi interpersonal Kepala Sekolah untuk meningkatkan Kreativitas Kerja guru dilakukan melalui perbaikan hubungan kerja, meningkatkan pengetahuan, saling menghargai dan memahami sifat dan karakter, melakukan secara profesional tugas kewajiban dan wewenang yang mengarah ke Kreativitas kerja guru dan tercapainya tujuan pekerjaan.

Upaya peningkatan Iklim Organisasi Sekolah dilakukan dengan, menciptakan sistem dan kebijakan sekolah yang kondusif, memperbaiki sistem manajemen sekolah, saling kerja sama serta melaksanakan peraturan secara fleksibel.

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk meningkatkan Kreativitas Kerja guru Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri khususnya di Jakarta. Dan akhirnya dapat meningkatkan mutu pendidikan pada umumnya.